

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bahwa, *Karakteristik Kepala Desa* secara parsial berpengaruh terhadap LKPD didapat hasil signifikan 0,098 < 0,05 dengan $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $2,306 < -0,023 < 2,306$ yang berarti *Karakteristik Kepala Desa* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan desa. Maka, semakin baik karakteristik kepala desa akan membuat laporan keuangan desa tersebut akan naik dan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pemerintah desa.
2. Bahwa, Kepatuhan Wajib Pajak desa secara parsial berpengaruh terhadap LKPD didapat hasil signifikan 0,037 < 0,05 dengan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-1,714 > 2,306$ yang berarti kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan pemerintah desa Windurejo. Maka, kepatuhan wajib pajak desa yang baik dalam pemerintah akan mempermudah dalam memberi kemudahan kegiatan operasional.
3. Bahwa, Rasio Kemandirian Keuangan Desa secara parsial berpengaruh terhadap LKPD didapat hasil signifikan 0,048 > 0,05 dengan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $0,811 > 2,306$ yang berarti, Rasio Kemandirian Keuangan Desa secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan desa windurejo.

4. Bahwa, *Karakteristik Kepala Desa dan Kepatuhan Wajib Pajak Desa Windurejo* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap LKPD hasil didapat signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung $1,162 > F$ tabel $3,86$ yang berarti *Karakteristik Kepala Desa, Kepatuhan Wajib Pajak dan rasio kemandirian Desa Windurejo* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Desa Windurejo.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak dan beragam dari pada penelitian ini seperti menambah tahun pengamatan agar dapat melihat perkembangan tingkat pengungkapan atau menambah daerah yang bisa di teliti serta menambah variabel penelitian lainnya.

Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan data laporan keuangan pemerintah desa yang paling baru dengan waktu pengamatan yang lebih panjang sehingga lebih terlihat perkembangan tingkat pengungkapannya sekaligus bisa mengurangi masalah-masalah saat pengolahan data. Sebaiknya meneliti tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.